

ABSTRAK

Rinrin Apriliani Bunyamin. 1222010157. “Pengaruh Manajemen Strategi terhadap Peningkatan Mutu Sekolah (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Tunas Unggul).”

Peningkatan mutu sekolah merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan. Namun, sekolah masih menghadapi tantangan dalam memenuhi tingginya harapan orang tua terhadap program pengembangan peserta didik di tengah keterbatasan pembiayaan, sumber daya manusia, dan alokasi waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu sekolah di SMP Tunas Unggul.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan manajemen strategi di SMP Tunas Unggul, (2) mengetahui mutu sekolah di SMP Tunas Unggul, serta (3) mengetahui pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu sekolah di SMP Tunas Unggul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto* terhadap 32 responden yang terdiri atas seluruh pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel Manajemen Strategi (X) diukur berdasarkan teori Wheelen dan Hunger yang meliputi analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Variabel Peningkatan Mutu Sekolah (Y) diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji *t*, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Strategi berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Tunas Unggul telah menerapkan manajemen strategi dengan baik melalui tahapan analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Peningkatan Mutu Sekolah juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,10 berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang menunjukkan bahwa mutu sekolah telah berada pada kondisi yang baik meskipun aspek prasarana masih perlu ditingkatkan. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,565 menunjukkan bahwa Manajemen Strategi berpengaruh sebesar 56,5% terhadap Peningkatan Mutu Sekolah, sedangkan 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Peningkatan Mutu Sekolah, Standar Nasional Pendidikan